

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan analisis mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) studi kasus PT Wijaya Karya Tbk Periode 2015-2024 , peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Analisis koefisien determinasi dengan nilai R square sebesar 0,013 atau 1,3% menunjukkan bahwa kontribusi *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA) hanya 1,3%.
2. Secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Analisis koefisien determinasi dengan nilai R square sebesar 0,006 atau 0,6% menunjukkan bahwa kontribusi *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,6%.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) Analisis koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,022 atau 2,2% menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkontribusi terhadap *Return on Asset* (ROA) sebesar 2,2%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, disarankan untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas struktur permodalan. Perusahaan perlu memperhatikan pengelolaan *Current Ratio* (CR) agar penggunaan utang dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan *Debt to Asset Ratio* (DAR) melalui peningkatan profitabilitas dan efisiensi operasional, meskipun dalam penelitian ini *Current Ratio* (CR) belum menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA). Stabilitas kinerja keuangan yang tercermin dalam rasio-rasio tersebut diharapkan mampu menciptakan pergerakan *Return On Asset* (ROA) yang lebih stabil dan menarik minat investor untuk menanamkan modal.
2. Bagi Investor atau Calon Investor, disarankan untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap laporan keuangan perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi. Investor tidak hanya mempertimbangkan satu rasio keuangan, tetapi perlu memperhatikan berbagai indikator seperti profitabilitas, solvabilitas, serta kondisi pasar secara umum. Hal ini penting untuk meminimalkan risiko investasi dan memperoleh potensi keuntungan yang optimal. Selain itu, investor juga perlu mempertimbangkan faktor lain di luar rasio keuangan, seperti prospek industri, kebijakan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang dapat memengaruhi pergerakan *Return On Asset* (ROA)

3. Bagi Akademisi dan Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Return On Asset* (ROA), faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, memperpanjang periode penelitian, serta menerapkan metode analisis yang lebih beragam agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi *Return On Asset* (ROA).

